

## ABSTRAK

**Reddy Rosyadi.** 2016. *Persepsi Dan Sikap Nasionalisme (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Burdjani, AS., M.ag.

**Kata Kunci:** Persepsi, Sikap, Nasionalisme.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya nasionalisme masyarakat Indonesia dengan berbagai masalah. Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh mahasiswa sebagai bagian masyarakat yang berintelektual yang memiliki kesadaran lebih baik dibandingkan masyarakat biasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarnasin terkait nasionalisme dan sikap mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarnasin terkait nasionalisme serta faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarnasin terkait nasionalisme.

Subjek penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarnasin. Sedangkan objek penelitian adalah persepsi mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarnasin terkait nasionalisme dan sikap mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi terkait nasionalisme.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, koding, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi tentang nasionalisme dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari pendapat-pendapat mahasiswa terhadap masalah-masalah yang ada di Indonesia. Seperti pahlawan, pejabat pemerintah, keberagaman, budaya, produk Indonesia, pemberdayaan alam, aksi masa (DEMO), konflik, peraturan pornografi, dan peraturan narkoba. Kemudian sikap nasionalisme mahasiswa dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban mahasiswa dalam menyikapi permasalahan-permasalahan di Indonesia. Seperti peringatan hari-hari nasional, korupsi, hukum Islam, pembakaran hutan, kekayaan alam, selogan produk Indonesia, orang-orang yang terasingkan, musibah, dasar negara, dan penganguran. Faktor-faktor yang mempengaruhi nasionalisme mahasiswa adalah faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam.